

PEMETAAN MATERI TEMBANG DOLANAN UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR SE-KARESIDENAN MADIUN

Hartini¹, Endang Sri Maruti²

^{1,2}FKIP, Universitas PGRI Madiun

Email: ¹hartiniseniputri@gmail.com ²marutiendang@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran tembang dolanan sudah termasuk dalam kurikulum dengan SK membaca dan KD membaca indah, tetapi pada kenyataannya dalam proses pembelajaran bahasa Jawa khususnya pembelajaran nembang dolanan di Karesidenan Madiun masih minim. Hal itu disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya materi pembelajaran. Adapun tujuan penelitian ini, yaitu untuk memetakan dan mensosialisasikan materi tembang dolanan bagi siswa sekolah dasar sekaresidenan Madiun. Penelitian ini dilakukan di SD sekaresidenan Madiun. Data penelitian berupa informasi tentang materi tembang dolanan khususnya tembang dolanan untuk siswa Sekolah Dasar. Teknik pengumpulan data meliputi pengamatan, wawancara atau diskusi, dan kajian dokumen. Teknik validitas data adalah triangulasi dan review informan kunci. Teknik analisis data dengan teknik deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata ada 40 judul pada masing-masing kabupaten di Karesidenan Madiun dan ada 111 judul tembang dolanan di seluruh kabupaten Karesidenan Madiun yang diajarkan di SD.

Kata kunci: pemetaan, tembang dolanan, SD, karesidenan Madiun

PENDAHULUAN

Tembang dolanan merupakan lagu yang ditembangkan anak-anak sambil bermain bersama teman-temannya. Materi tembang dolanan sendiri telah diajarkan sejak kelas rendah yakni kelas 1 Sekolah Dasar. Perbedaan bobot materi tembang yang diajarkan dijadikan patokan dalam mengurutkan materi dari kelas rendah ke kelas yang lebih tinggi tingkatannya. Penentuan bobot materi inilah yang dianggap sulit dilakukan terutama bagi guru sekolah dasar yang notabene kurang begitu paham dengan materi tembang.

Berdasarkan hasil pengamatan bahwa di Sekolah Dasar sudah mendapatkan pelajaran *tembang*, di kelas I-II sudah mendapatkan pelajaran *tembang* dolanan dan kelas III-VI sudah mendapatkan pelajaran *tembang macapat*. Pembelajaran *tembang dolanan* ini masuk dalam standar kompetensi membaca dan kompetensi dasar membaca indah yaitu menyanyikan *tembang dolanan* dengan *titilaras* atau intonasi yang tepat. Tetapi pada kenyataannya didalam proses pembelajaran bahasa Jawa khususnya pembelajaran *nembang dolandi* kelas rendah di SD sekaresidenan Madiun masih sangat minim. Bisa diamati ketika pelajaran, guru hanya mengajarkan satu tembang dalam satu semester bahkan ada yang hanya satu tembang dalam satu tingkatan kelas. Misalnya, kelas satu SD hanya diajari tembang *Padhang bulan*, kelas dua hanya mendapat materi *suwe ora jamu*, dan seterusnya. Materi tentang *tembang dolanan* yang diajarkan juga hanya dasarnya saja, tanpa mempelajari bagaimana cara menyanyikan *tembang dolanan* ini sesuai dengan *titilaras* atau intonasi. Selain itu, pembelajaran *tembang dolanan* ini diajarkan pada akhir semester, penjelasan dari guru bahasa Jawa supaya waktu

ujian semester tidak lupa mengenai materi *tembang dolanan*. Pada kenyataannya waktu pembelajaran diakhir semester ini menjadikan banyak hari tidak efektif karena banyak liburnya, sehingga jam pelajaran untuk materi *tembang dolanan* ini sangat kurang, padahal materi ini membutuhkan waktu yang banyak untuk memahami bagaimana cara menyanyikan *tembang dolanan*.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka rumusan masalah ialah (1) Bagaimana pemetaan materi tembang dolanan untuk siswa sekolah dasar sekaresidenan Madiun? Dan (2) Bagaimana cara sosialisasi hasil pemetaan materi tembang dolanan untuk siswa sekolah dasar sekaresidenan Madiun? Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah: (1) Memetakan materi tembang dolanan untuk siswa sekolah dasar sekaresidenan Madiun dan (2) Mensosialkan hasil pemetaan materi tembang dolanan untuk siswa sekolah dasar sekaresidenan Madiun.

Kajian Pustaka

Tembang dolanan berbahasa Jawa merupakan sarana untuk bersenang-senang dalam mengisi waktu luang dan juga sebagai sarana komunikasi yang mengandung pesan mendidik. Contoh tembang dolanan yang dimaksud adalah cublak-cublak suweng, jaranan, padang bulan, ilir-ilir, dan masih banyak lagi. Tembang dolanan anak merupakan suatu hal yang menarik karena sesuai dengan perkembangan jiwa anak yang masih suka bermain, didalamnya juga mengandung ajaran-ajaran atau nilai-nilai moral budi pekerti.

Pada dasarnya lagu dolanan anak bersifat unik. Artinya, berbeda dengan bentuk lagu/tembang Jawa yang lain. Menurut Danandjaja (1985:19) lagu dolanan anak ada yang termasuk lisan Jawa, yaitu tergolong nyanyian rakyat. Sarwono dkk (1995: 5) menjelaskan bahwa lagu dolanan memiliki aturan, yaitu:

1. bahasa sederhana,
2. cengkok sederhana,
3. jumlah baris terbatas,
4. berisi hal-hal yang selaras dengan keadaan anak.

Lirik dalam lagu dolanan tersebut tersirat makna religius, kebersamaan, kebangsaan, dan nilai estetis. Generasi muda terutama anak-anak merupakan pemegang tongkat estafet perjalanan kehidupan berbangsa dan bernegara. Bila mereka kurang pemahaman dan pengalaman pada potensi seni budaya bangsa dikhawatirkan kelak bangsa ini akan kehilangan jatidiri dan karakter yang berbudi luhur. Generasi yang merupakan penerus pembangunan bangsa hendaknya memiliki rasa bangga dan jiwa kepahlawanan untuk menghadapi masalah. Sikap tersebut diawali dengan rasa bangga, ikut memiliki, dan mencintai seni budaya. Melalui seni, seseorang lebih sensitif terhadap keadaan lingkungan di sekitarnya. Dengan melihat kenyataan yang ada sekarang ini, sebagai generasi muda haruslah berbuat banyak demi kelestarian budaya dan kesenian tradisional yang hampir punah. Tembang dolanan sebagai

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk pada jenis penelitian kualitatif yang memaparkan dan mendeskripsikan fenomena yang terjadi di lapangan. Penelitian ini juga bersifat deskriptif kualitatif karena mendiskripsikan semua gejala dan fenomena yang terjadi di masyarakat. Teknik pengambilan

data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) Pengamatan yang peneliti lakukan adalah pengamatan berperan serta secara pasif. (2) Wawancara ini dilakukan dengan guru bahasa Jawa dari beberapa sekolah sampel SD/MI sekaresidenan Madiun. Teknik analisis kritis berkaitan dengan data kualitatif. Teknik analisis kritis mencakup kegiatan untuk mengungkapkan kelemahan dan kelebihan kinerja siswa dan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria normatif yang diturunkan dari kajian teoritis maupun dari ketentuan yang ada. Hasil analisis tersebut dijadikan dasar dalam menyusun pemetaan materi tembang dolanan. Analisis data dilakukan bersamaan dan atau setelah pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah judul-judul lagu dari setiap kabupaten di karesidenasn Madiun berhasil diidentifikasi, maka kemudian dipetakan berdasarkan tema atau isi tembang itu sendiri.

Berdasarkan temanya, tembang dolanan yang telah teridentifikasi kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema yang sama. Berikut ini tema-tema yang telah ditemukan di setiap Kabupaten.

Berdasarkan hasil klasifikasi di atas, berikut hasil pemetaan materi tembang dolanan di Karesidenan Madiun.

Tabel 1. Hasi pemetaan materi tembang dolanan di Karisidenan Madiun

Tema/Kab	Pacitan	Ponorogo	Magetan	Madiun Kota	Madiun	Ngawi
Keluarga	oh adhiku siji loro telu tak lela lela ledhung	candrane adhiku ana tamu ibu neng ngendi mimindong nami kula kamid oh adhiku saiki aku wes gede tak lelo lelo ledhung	tak lela lela ledhung	Oh adhiku	Bocah cilik candrane adhiku oh adhiku pak jenggot saiki aku wis gedhe tak lela lela ledhung	Candrane adhiku dhayoh ibu neng ngendi oh adhiku tak lela lela ledhung ya pra kanca
Alam sekitar	Barat gedhe Bulan gedhe Buta galak E, dhayohe teka Ilir-ilir Lesung jumengglung Lumbung desa Padhang mbulan Prau layar Sepuran	bebek adus kali bulan gedhe e dhayohe teka gugur gunung ilir-ilir lumbung desa padhang mbulan padhang rembulan prahu layar sepuran swara adzan	Bebek adus kali bulan gedhe e dhayohe teka ibu pertiwi ilir-ilir lumbung desa padhang mbulan prau layar		Bebek adus kali betu tontong blek etek bulan gedhe gugur gunung ibu pertiwi ilir ilir lumbung desa ontong-ontong golong padhang mbulan padhang rembulan panas-panas mlaku prau layar	Barat gedhe bebek adus kali esuk-esuk srengengene lagi metu gugur gunung ibu pertiwi ilir ilir lenggang kangkung lesung jumengglung lumbung desa padhang mbulan prau layar sepuran sinten nunggang sepur wayah esuk

Tema/Kab	Pacitan	Ponorogo	Magetan	Madiun Kota	Madiun	Ngawi
Hewan	Gajah belang Gajah-gajah Jago kluruk Kucingku telu Kodhok ngorek Kidang talun Menthog-menthog Pitik tukang Te kate dipanah Tikus pithi	gajah belang gajah gajah aku duwe pitik cilik aku duwe pitik bebek adus kali blek etek jago kate jago kluruk kidang talun kodhok ngorek kucingku telu kupu kuwi menthog-menthog pitik tukang te kate dipanah tikus buntung tokung tul jaenak	Bebek adus kali gajah gajah jago kate jago kluruk kidang talun gajah belang kodhok ngorek kupu kuwi menthog menthog pitik tukang te kate dipanah tikus pithi tokung	Aku duwe pitik aku duwe pitik cilik gajah gajah jago kate jago kluruk jago klur4uk kate kate dipanah kodhok ngorek kucingku telu kupu kuwi kidang talun menthog menthog pitik tukang	Bebek adus kali betu tontong blek etek gajah gajah gajah belang jago kluruk kidang talun kodok ngorek kucingku telu kupu kuwi menthog-menthog pitik tukang singa nebak te kate dipanah tikus pithi tukung	Aku duwe pitik Aku duwe pitik bebek adus kali gajah belang gajah gajah jago kate jago kluruk kodhok ngorek kidang talun kucingku telu kupu kuwi menthog-menthog pitik walik sapi singa nebak te kate dipanah tikus pithi tikus buntung tokung walang kekek
Tumbuhan	Dhondhong apa salak kembang jambu kembang mlathi kroto-kroto suwe ora jamu	dondhong apa salak kembang jambu kroto-kroto mbok uwi suwe ora jamu turi putih	Dhondhong apa salak kembang jambu kembang jambu kembang kroto kroto mbok uwi turi putih	Dhondhong apa salak Kembang jambu	Dhondong apa salak kembang jambu ontong-ontong golong rujak nanas suwe ora jamu turi putih	Dhondhong apa salak irisan tela kembang blimbing kembang jambu kroto-kroto lenggang kangkung mbok uwi rujak nanas turi putih witing klapa
Permainan	Cublak-cublak suweng jamuran jaranan sluku-sluku bathok	cublak-cublak suweng gambang suling gundhul pacul jamuran jaranan ndhog-ndhogan sluku-sluku bathok	bang bang tut cublak cublak suweng jamuran jaranan sepuran sluku-sluku bathok	Cublak cublak suweng jamuran jaranan sluku skuku bathok	Bang bang tut cublak cublak suweng jamuran jaranan ndhog-ndhogan patungan sluku sluku bathok	Bang bang tut cublak-cublak suweng gundhul pacul jaranan jamuran ndhog-ndhogan sluku sluku bathok

Tema/Kab	Pacitan	Ponorogo	Magetan	Madiun Kota	Madiun	Ngawi
Kuliner	Gethuk Lindri	gotri legindri gethuk irisana tela lindri	Gethuk Gotri legindri Mbok uwi		Gethuk gotri legindri irisana tela lindri rujak nanas	Gethuk gotri legindri irisana tela lindribina bintrik mbok uwi rujak nanas
Pekerjaan	Pak jenggot Paman tani paman tukang kayu	paman guyang jaran paman tani paman tukang kayu	paman tukang kayu		paman guyang jaran	
Nasihat	Aja nelangsa Wajib dadi murid	Wajib dadi murid	Wajib dadi murid		Dithuthuk nganggo pipa ledheng Gek kepriye Mirengke guru Wajib dadi murid	Gek kepriye wajib dadi murid welingku
Dongeng						Andhe-andhe lumut Dongengan

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 111 judul lagu tembang dolanan yang diajarkan di seluruh wilayah karesidenan Madiun. Hal itu tentu sangat menggembirakan karena begitu banyak materi ajar tembang dolanan yang tersedia. Namun para guru masih saja mengeluhkan kurangnya bahan ajar tembang dolanan. Untuk itu, diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk mengembangkan bahan ajar materi tembang dolanan dengan menggunakan media ajar yang menarik sehingga guru tidak lagi kesulitan untuk mencari media.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani. 2010. *Metode Pengajaran Membaca*. Surakarta: UNS Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dwijawijata. 2006. *Tembang Dolanan (titilaras: Solomisasi)*, Edisi revisi. Semarang: Kanisius
- Davies, Ivor K. 1987. *Pengelolaan Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slavin, E. Robert. 2009. *Cooperative Learning: Teori, Risert dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Robbins, Stephen P. Judge, Timothy A. (2008). *Perilaku Organisasi Buku 1*, Jakarta: Salemba Empat.
- Sadiman, Arief dkk. 2006. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara